

**PENGARUH KOMBINASI *ROLLING MASSAGE* DAN *AREOLA
MASSAGE* TERHADAP PENGELUARAN
ASI PADA IBU *POST PARTUM***



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Menyelesaikan Pendidikan
Jurusan Kebidanan Diploma IV-Bidan
Politeknik Kesehatan Kendari

OLEH:

FIRDAYANTI

P00312016018

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

POLITEKNIK KESEHATAN KENDARI

JURUSAN KEBIDANAN

PRODI D-IV

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENGARUH KOMBINASI *ROILING MASSAGE* DAN *AREOIA*
MASSAGE TERHADAP PENGELUARAN ASI
PADA IBU *POSTPARTUM***

Dianjurkan Oleh :

FIRDAYANTI

P00312016018

Telah disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi dihadapan Tim Penguji Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kendari Jurusan Kebidanan Prodi D-IV Kebidanan.

Kendari, 29 Juni 2020

Pembimbing I



HJ. Nurnasari P., SKM.M.Kes

NIP.195703101977102001

Pembimbing II



FARMING SST, M.Keb

NIP.198211212005012003

Mengetahui

Ketua Jurusan Kebidanan
Politeknik Kesehatan Kendari



Sultina Sarita SKM, M.Kes

NIP. 196806021992032003

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI
PENGARUH KOMBINASI *ROLLING MASSAGE* DAN *AREOLA*
MASSAGETERHADAP PENGELUARAN ASI PADA IBU
POSTPARTUM

Disusun dan Diajukan Oleh:

FIRDAYANT

P00312016018

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh atasan Tim Penguji Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kendari Jurusan Kebidanan Program Studi D-IV Kebidanan yang dilaksanakan Tanggal 29 Juni 2020.

Tim Penguji

1. Siti Aisa. AM.Keb, M.Pd
2. Hj. Halijah, SKM, M. Kes
3. Elyasari, SST, M. Keb
4. Hj.Nurnasari P,SKM. M.Kes
5. Farming SST, M,Keb



Mengetahui,

Ketua Jurusan Kebidanan
Politeknik Kesehatan Kendari



Sultina Sarita, SKM, M.Kes

NP. 196806021992032003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Firdayanti
NIM : P00312016018
Institusi Pendidikan : Poltekkes Kemenkes Kendari
Judul Literatur Review : **Pengaruh Kombinasi *Rolling massage* Dan
Areola Massage Terhadap Pengeluaran Asi
Pada Ibu *Post Partum***

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas akhir yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa tugas akhir ini adalah hasil jiplakan, makasaya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Kendari, 29 Juni 2020

Yang Membuat Pernyataan,

FIRDAYANTI

P00312016018

RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Penulis

1. Nama : FIRDAYANTI
2. Tempat, tanggal lahir : Labuan, 1 juli 1998
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Suku/ kebangsaan : Muna/ Indonesia
6. Alamat : Kel. Labuan, Kec. Wakorumba utara,
Kab. Buton utara

B. Pendidikan

1. Tamat Taman Kanak-Kanak TK Dharma Wanita, Tahun 2004
2. Tamat SD Negeri 1 wakorumba utara, Tahun 2010
3. Tamat SMP Negeri 1 wakorumba utara, Tahun 2013
4. Tamat SMA Negeri 1 wakorumba utara, Tahun 2016
5. Politeknik Kesehatan Kemenkes Kendari Jurusan Kebidanan Prodi D-IV, Masuk tahun 2016 sampai sekarang.

ABSTRAK

KOMBINASI *ROLLING MASSAGE* DAN *AREOLA MASSAGE* TERHADAP PENGELUARAN ASI PADA IBU *POST PARTUM*

Firdayanti¹, Nurnasari², Farming²

Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kendari, Indonesia

Email.firdayantilafahmy@gmail.com

Latar Belakang: Kelancaran ASI akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses menyusui. Intervensi *Rolling massage* dan *Areola Massage* pada ibu post partum merupakan salah satu upaya untuk memfasilitasi pengeluaran ASI, yang diharapkan dapat mendukung program pemberian ASI sedini mungkin. **Tujuan:** Apakah ada pengaruh Kombinasi *Rolling massage* dan *Areola Massage* Terhadap Pengeluaran ASI pada Ibu *Post Partum*. **Metode penelitian:** *Literature riview* dilakukan berdasarkan *issue*, metodologi, persamaan dan jurnal penelitian. Dari 5 jurnal yang digunakan masing masing menggunakan metode penelitian yaitu *quasi eksperimen*. **Hasil Penelitian:** Berdasarkan 5 jurnal ditemukan bahwa terdapat pengaruh antara Kombinasi *Rolling massage* dan *Areola Massage* Terhadap Pengeluaran ASI pada Ibu *Post Partum*. **Simpulan:** Hasil *literature riview* ini menunjukkan bahwa Kombinasi *Rolling massage* dan *Areola Massage* berpengaruh terhadap pengeluaran ASI karena kombinasi tersebut dapat merangsang *hormon prolaktin* dan *oksitosin* sehingga mengeluarkan ASI.

Kata kunci : *Rolling massage*, *Areola Massage*, pengeluaran ASI,

Ibu Post Partum

1. Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Kendari Jurusan Kebidanan
2. Dosen Poltekkes Kemenkes Kendari Jurusan Kebidanan

ABSTRACT

ROLLING MASSAGE AND AREOLA MASSAGE COMBINATIONS TOWARDS THE EXPENDITURE OF ASIUM IN MOTHER POST PARTUM

Firdayanti¹, Nurnasari², Farming²

Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kendari, Indonesia

Email.firdayantilafahmy@gmail.com

Background: The smoothness of breast milk will greatly affect the success of the breastfeeding process. The intervention of Rolling massage and Areola Massage in post partum mothers is one of the efforts to facilitate the removal of breast milk, which is expected to support breastfeeding programs as early as possible.

Objective: Whether there is an effect of a combination of Rolling massage and Areola Massage on the Expenditures of Breast Milk on Post Partum Mothers.

Research Methods: Riview literature is conducted based on issues, methodology, equations and research journals. Of the 5 journals used each used a research method that is quasi-experimental. **The Results Of The Study:**

Based on 5 journals found that there was an influence between the combination of Rolling massage and Areola Massage on the Expenditures of Breast Milk in Post Partum Mothers. Conclusions:

Keywords : Rolling massage, Areola Massage, breast milk expenditure, post partum mother.

1. Polytechnic Students of the Ministry of Health Kendari Department of Midwifery
2. Lecturer of Poltekkes Kemenkes Kendari in Midwifery Department

LATAR BELAKANG

Masa nifas merupakan masa dimulai setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika alat kandungan kembali seperti semula sebelum hamil, yang berlangsung selama 6

minggu atau \pm 40 hari. Perempuan telah lahir dengan kodrat yang diberikan Tuhan untuk dapat mengandung, melahirkan dan menyusui. Kodrat itu ditandai dengan seperangkat alat

reproduksi perempuan yang berbeda dengan laki-laki yaitu wanita dengan adanya rahim untuk bisa tumbuh kembangnya janin selama dalam kandungan dan payudara untuk bisa menyusui (Sutanto, 2018).

Dalam rangka menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi *United Nation International Childrens Emergency Fund* (UNICEF) dan *World Health Organization* (WHO) merekomendasikan sebaiknya bayi hanya mengonsumsi ASI selama paling sedikit 6 bulan dan pemberian ASI dilanjutkan sampai bayi berumur dua tahun. Untuk dapat mempertahankan ASI eksklusif selama 6 bulan, WHO merekomendasikan agar melakukan *inisiasi* menyusui dini (IMD) dalam satu jam pertama kehidupan, bayi hanya menerima air susu Ibu (ASI) tanpa tambahan makanan atau minuman apaun itu, termasuk air, menyusui sesuai permintaan atau sesering yang diinginkan bayi dan tidak direkomendasikan menggunakan alat bantu dalam menyusui botol atau dot (WHO, 2018).

Sustainable Development Goals dalam *The 2030 Agenda For Sustainable – Development* menargetkan pada tahun 2030 dapat mengurangi angka kematian *neonatal*

paling sedikit 12 per 1.000 kelahiran hidup dan kematian pada anak di bawah usia 5 tahun paling sedikit 25 per 1.000 kelahiran hidup. Hal tersebut dapat dicapai salah satunya dengan pemberian ASI eksklusif dilaksanakan dengan baik (United Nations). Namun, hanya 44% dari bayi baru lahir di dunia yang mendapat ASI dalam waktu satu jam pertama sejak lahir, bahkan masih sedikit bayi di bawah usia enam bulan disusui secara eksklusif. Cakupan pemberian ASI eksklusif Di Afrika Tengah sebanyak 25%, Amerika Latin dan Karibia sebanyak 32%, Asia Timur sebanyak 30%, Asia Selatan sebanyak 47%, dan negara berkembang sebanyak 46%. Secara keseluruhan, kurang dari 50% anak di bawah usia enam bulan diberi ASI Eksklusif (WHO, 2015).

Hal tersebut belum sesuai dengan target WHO yaitu meningkatkan pemberian ASI eksklusif dalam 6 bulan pertama sampai paling sedikit 50%. Ini merupakan target yang ke lima WHO Di tahun 2025 (WHO, 2014). Di Indonesia, bayi yang telah mendapatkan ASI eksklusif sampai usia enam bulan adalah sebesar 29,5% (Profil Kesehatan Indonesia, 2017). Hal ini belum sesuai dengan

target Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2015-2019 yaitu persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapat ASI eksklusif sebesar 50%. Menurut provinsi, cakupan ASI eksklusif pada bayi sampai usia 6 bulan paling rendah berada Di Sumatera Utara sebesar 12,4%, Gorontalo sebesar 12,5% dan paling tinggi Di Yogyakarta sebesar 55,4%. Sementara kondisi Sulawesi Tenggara didapatkan pemberian ASI Eksklusif sampai usia 6 bulan Profil Kesehatan Indonesia, 2017).

Untuk mendukung pemberian ASI eksklusif dalam penelitian Raharjo (2017) menjelaskan bahwa ada titik-titik pada tubuh yang bisa memperlancar ASI, seperti tiga titik dipayudara (titik diatas puting, titik dibawah puting, dan titik tepat pada puting). Selain itu, titik tubuh yang bisa memperlancar ASI yaitu titik dipunggung (Purwaningsih, 2013). Untuk meningkatkan pengeluaran ASI dapat dilakukan dengan berbagai macam cara seperti yang pernah dilakukan oleh (Fithrah Nurhanifah, 2013) dan (Enok Nurliawati, 2016) terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk membantu memperlancar produksi ASI paska melahirkan diantaranya

adalah kecukupan nutrisi ibu, hindari pemberian susu formula, hindari penggunaan DOT/empeng, hindari stres, metode pijat *Oksitosin*, Teknik *Mermet*, Kompres hangat, *Rolling Massage* punggung, *Breast Care*, dan Metode *SPEOS*, tetapi karena keterbatasan informasi dilayanan maka metode-metode ini hanya dikenal saja tetapi jarang diberikan oleh tenaga kesehatan (Yuliati, 2017).

Rolling Massage adalah pemijatan pada tulang belakang (*costae*5-6 sampai *scapula* dengan gerakan memutar) yang dilakukan pada ibu setelah melahirkan untuk membantu kerja hormon *oksitosin* dalam pengeluaran ASI, mempercepat syaraf *parasimpatis* menyampaikan sinyal ke otak bagian belakang untuk merangsang kerja *oksitosin* dalam mengalirkan ASI agar keluar, tindakan ini dapat mempengaruhi *hormone prolaktin* yang berfungsi sebagai stimulus produksi ASI pada ibu selama menyusui, selain itu dapat membuat rileks pada ibu dan melancarkan aliran syaraf serta saluran ASI pada kedua payudara. Penelitian Desmawat 2008 didapatkan hasil bahwa ibu *post partum* yang dilakukan yang diberi intervensi

kombinasi *areola massage* dengan *rolling massage* mempunyai peluang 5,146 kali untuk terjadi pengeluaran ASI kurang dari 12 jam *post partum* (Desmawati, 2013).

Areola massage adalah upaya dengan perawatan khusus lewat pemberian rangsang terhadap otot-otot dada ibu, dengan cara pengurutan atau *massage* yang diharapkan dapat memberi rangsangan kepada kelenjar ASI agar dapat memproduksi susu. Fungsi dari *areola massage* adalah untuk menstimulasi *pituitari* melepaskan hormon oksitosin yang merangsang kontraksi sel *mioepitel alveoli* dan berdampak pada pengeluaran ASI (Kentjonowaty, 2014). Perawatan payudara bermanfaat merangsang payudara untuk mempengaruhi *hipofisis* untuk mengeluarkan hormon *oksitosin* dan *prolaktin* (Wiji, 2013).

Teknik *rolling* dan *areola massage* merupakan kombinasi dua teknik yang dapat merangsang *oksitosin* pada ibu *post partum*, namun belum banyak diketahui, dilakukan dan disosialisasikan kepada ibu *post partum*, baik ibu *post partum* normal maupun *seksio caesaria*.

Berdasarkan fenomena tersebut sehingga peneliti ingin mengetahui "Pengaruh Kombinasi *Rolling Massage* Dan *Areola Massage* Terhadap Pengeluaran ASI Pada Ibu *Post Partum*".

METODE PENELITIAN

Strategi Pencarian Literature

Framework dalam penelitian adalah menggunakan PICO, yang P (yaitu ibu nifas yang ASInya tidak lancar), I (kombinasi *rolling massage* dan *areola massage*), C (perawatan payudara), O (pengeluaran ASI). Penelusuran dilakukan menggunakan *data based google (keyword)* tiap variabel yang sudah dipilih yaitu "kombinasi *rolling massage* dan *areola massage*, *pengeluaran ASI*, *ibu post partum*".

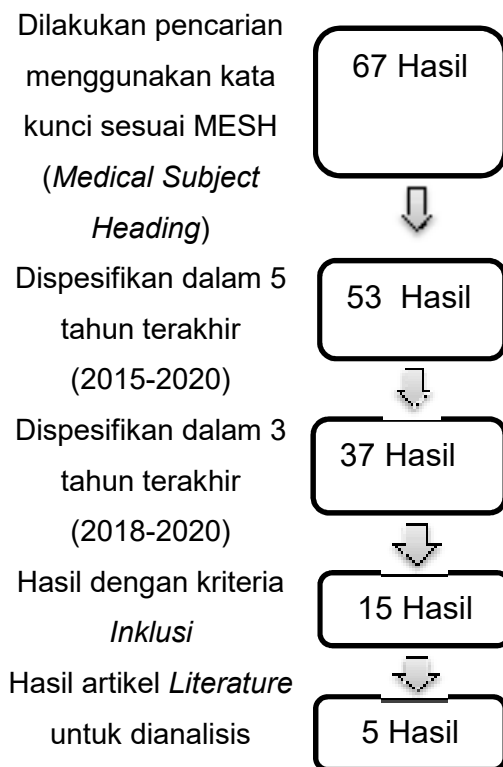
Kriteria inklusi

- a) Populasinya adalah Ibu nifas yang mengalami masalah dengan pengeluaran ASI.
- b) Jurnal nasional dari tahun 2015-2020 full text.
- c) Jurnal Internasional dari tahun 2015-2020 full text.

Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas

Setelah dilakukan penelusuran dengan menggunakan *database google scholar*, didapatkan jumlah artikel sebagai berikut:

Penelusuran Menggunakan Google Scholar



Gambar 3. Artikel Berdasarkan Kriteria *Inklusi* dan *Ekslusi*

HASIL

Berdasarkan buku panduan penulisan *literature review* jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kendari ditentukan minimal 5 jurnal yang akan dianalisis. Dari jurnal yang didapatkan lalu dianalisis, masing-masing jurnal memiliki metode penelitian yang sama yaitu bentuk eksperimen atau quasy eksperimen dengan tempat penelitian yang dilakukan berbeda. Untuk jurnal pertama dilakukan penelitian di Rumah Sakit Zainal Abidin Banda

Aceh, jurnal ke-dua dilakukan penelitian Di RSUD Waikabubak Jakarta, jurnal ke-tiga dilakukan penelitian Di BPM wilayah kecamatan medan tuntungan kelurahan magga sumatera utara. jurnal ke-empat dilakukan penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Mapane Kabupaten Poso, palu, jurnal ke-lima dilakukan penelitian di Kabupaten Pekalongan, jawa tengah.

Jurnal pertama, oleh Juliastuti, Sulastri (2018). pengaruh kombinasi metode *massage* depan (*breast care*) dan *massesge* belakang (pijat *oksitosin*) terhadap produksi asi pada ibu post partum di Rumah Sakit Zainal Abidin Banda Aceh. Rancangan Penelitian ini menggunakan *Quasi experiment*, Sampel penelitian adalah ibu post partum, jumlah sampel 15 orang kelompok eksperimen dan 15 orang kelompok kontrol. Hasil penelitian rerata kelompok control memiliki ASI perah 19,33 ml dengan standar deviasi 7.037, sedangkan rerata kelompok perlakuan mendapat ASI perah 34.67 ml dengan standar deviasi 17.57. sehingga dapat di simpulkan ada pengaruh yang signifikan kombinasi metode *massage* depan (*breast care*) dan *massesge* belakang (pijat *oksitosin*)

terhadap produksi asi pada ibu post partum di Rumah Sakit Zainal Abidin Banda Aceh.

Jurnal ke-dua, Grasiana florida, Irna nursanti dan Giri widakdo, (2019). Efektifitas pijat punggung, pijat oksitisin, dan kombinasi dalam meningkatkan produksi ASI. Desain penelitian ini menggunakan *quasi experiment pre post-tes design* dengan besar sampel 33 responden menggunakan uji *anova*. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perbedaan antara rata-rata peningkatan produksi ASI pijat *oksitosin*, pija punggung dan kombinasi pijat *oksitosin* dan pijat punggung, rata-rata (mean) untuk pijat *oksitosin* adalah 2762.91, untuk pijat punggung adalah 3057.64 dan kombinasi pijat *oksitosin* dan pijat punggung adalah 3456.18, artinya bahwa rata-rata peningkatan produksi ASI paling tinggi adalah kombinasi pijat *oksitosin* dan pijat punggung sehingga dapat disimpulkan bahwa kombinasi pijat oksitisin dan pijat punggung efektif dalam meningkatkan produksi ASI pada ibu dengan *section caesaria*.

jurnal ke-tiga, Serly Monika Br Sembiring (2019). Efektivitas perlakuan metode “*Osins*” (Pijat *Oketani*, *Oksitosin* dan Sugestif)

terhadap peningkatan produksi ASI ibu nifas. Metode penelitian yang digunakan adalah *eksperimental Quasi* dengan rancangan penelitian berupa *post-test only control group*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 orang ibu nifas dengan rincian 10 orang sebagai sampel yang diberi intervensi *OSINS* dan 10 orang sebagai sampel tanpa intervensi (kontrol). Data ditabulasikan kemudian dianalisis dengan uji T independen. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa Metode “*Osins*” (Pijat *Oketani*, *Oksitosin* Dan Sugestif) berpengaruh nyata terhadap produksi ASI ($p = 0.021$; $p < 0.05$). Adapun nilai rata-rata Produksi ASI pada perlakuan dengan metode “*Osins*” (Pijat *Oketani*, *Oksitosin* Dan Sugestif) adalah 9,29 sedangkan nilai rata-rata untuk perlakuan kontrol adalah 6,07. Sehingga dapat disimplkan bahwa “*Osins*” (Pijat *Oketani*, *Oksitosin* dan Sugestif) efektif terhadap peningkatan produksi ASI ibu nifas.

Jurnal ke-empat, Hastuti Usman (2019). Pengaruh kombinasi metode pijat *Woolwich* dan *Rolling Massage* terhadap Kecukupan ASI pada ibu nifas. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experimental*. Analisis data dilakukan

dengan uji chi square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 95,8% responden kelompok intervensi memiliki berat bayi cukup, sedangkan pada kelompok tanpa intervensi adalah 70,8% dengan nilai $p = 0,048$. Frekuensi BAK: 87,5% responden pada kelompok intervensi memiliki frekuensi yang cukup sedangkan pada kelompok tanpa intervensi adalah 45,8% dengan nilai $p = 0,006$. Frekuensi BAB pada kelompok intervensi 100% frekuensi cukup sedangkan pada kelompok tanpa intervensi adalah 91,7% dengan nilai $p = 0,015$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kombinasi metode pijat *woolwich* dan rolling *massage* berpengaruh terhadap Kecukupan ASI.

Jurnal ke-lima, Lia Dwi Prafitri, Nina Zuhana, Wahyu Ersila (2020). The effect of breastfeeding booster for breastfeeding mothers in pekalongan regenc. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Quasi Experiment* dengan *One Group Pre-test dan Post-test Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu menyusui Di Kabupaten Pekalongan pada tahun 2018. Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2018 hingga Agustus 2019, dengan teknik pengambilan

sampel *non-probabilitas* menggunakan *cluster sampling* dengan ukuran sampel 79 responden. Analisis data dalam penelitian ini adalah tes *Wilcoxon*. Hasil penelitian menunjukkan nilai $p 0,000 (<0,05)$; ini berarti dapat disimpulkan bahwa ada efek dari paket booster menyusui untuk ibu menyusui.

Berdasarkan 5 jurnal yang dianalisis bahwa pengeluaran ASI dapat dipercepat dan diperlancar dengan diterapkan intervensi seperti kombinasi metode *massage* depan (*breast care*) dan *massesge* belakang (pijat oksitosin), pijat punggung, pijat oksitisin, dan kombinasi, Pijat *Oketani*, *Oksitosin* dan Sugestif, kombinasi metode pijat *Woolwich* dan *Rolling Massage*, breastfeeding booster for breast feeding. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang ada bahwa pijat punggung dan pijat payudara dapat mempercepat pengeluaran ASI pada ibu *post partum* karena dasar dari pijat punggung dan pijat payudara adalah merangsang *hormone oksitosin dan hormone prolaktin*. Temuan dari tinjauan ini memberikan efek besar pada ibu *post partum* dalam menjalankan proses menyusui yang lebih efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa pada literature review dengan dilakukan penelusuran terhadap 5 jurnal dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan *literature riview* tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pengeluaran ASI pada ibu *post partum* sebelum dilakukan *rolling massage* dan *areola massage*.
2. Berdasarkan *literature riview* pengeluaran ASI pada ibu *post partum* setelah dilakukan *rolling massage* dan *areola massage* terdapat perbedaan yang signifikan yang sangat berkontribusi dalam meningkatkan produksi kolostrum selain itu pemejitan ini juga dapat mempertahankan produksi ASI, mengatasi kesulitan menyusui dan mencegah terjadinya kelainan pada payudara ibu selama proses menyusui.
3. Berdasarkan 5 jurnal yang analisis dapat disimpulkan bahwa *rolling massage* dan *areola massage* berpengaruh terhadap pengeluaran ASI. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata yang diberikan perlakuan mampu memproduksi ASI lebih banyak

dibandingkan tanpa yang diberikan *perlakuan*. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang ada bahwa pijat punggung dan pijat payudara dapat mempercepat pengeluaran ASI pada ibu *post partum* karena dasar dari pijat punggung dan pijat payudara adalah merangsang *hormone oksitosin* dan *hormone prolaktin*.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan peneliti dan keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini, maka terdapat beberapa hal yang dapat disarankan dalam rangka mengembangkan *rolling massage* dan *areola massage*:

1. Bagi ibu *post partum* dan keluarga agar mencari sumber informasi mengenai produksi ASI untuk dapat memberikan ASI eksklusif kepada bayinya.
2. Bagi petugas kesehatan khususnya bidan agar menggali informasi yang lebih mendalam dalam peningkatan produksi ASI pada ibu nifas khususnya *rolling massage* dan *areola massage*, sehingga dapat mendukung program pemerintah dalam mensukseskan pemberian ASI secara eksklusif oleh ibu.

3. Bagi peneliti agar dapat melanjutkan penelitian tentang kombinasi *rolling massage* dan *areola massage* terhadap pengeluaran ASI dengan variable yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

1. Alimul H,A,A., (2013). *Meode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*, Jakarta: Health Books
2. Anggrita, K. *Hubungan Karakteristik Ibu Menyusui terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Amplas Tahun 2009. Karya Tulis Ilmiah*. Fakultas Tahun 2009. Karya Tulis Ilmiah. Fakultas Tahun 2009. Karya Tulis Ilmiah. Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara.
3. Desmawati.(2013) *Penentu Kecepatan Pengeluaran Air Susu Ibu (ASI) setelah Secsio Caesaria*.Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional.Vol :7. No. 8(360-364).
4. Florida G, nursanti I, widakdo G.,(2019). *Efektifitas Pijat Punggung, Pijat Oksitosin Dan Kombinasi Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Dengan Section Caesaria*. Volume V NO. 9 februari 2019.Diakses tanggal 19 mei 2020.
5. Juliastuti, Sulastri tahun (2018). *Pengaruh Pemberian Massage Depan (Breast Care) Dan Massage Belakang (Pijat Oksitosin) Terhadap Produksi Asi Ibu Post Partum Di Rumah Sakit Zainal Abidin Banda Aceh*. Jurnal ilmiah PANMED. Volume 12 N0.3 januari 2018. Diakses tanggal 19 mei 2020.
6. Kemenkes RI. *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2014*. Jakarta: Kemenkes Indonesia tahun 2014. Jakarta: Kemenkes RI. 2015.
7. Kementrian kesehatan RI.(2018). *Profil kesehatan Indonesia 2017*. Jakarta: kemenkes RI. Diakses pada tanggal 31 januari 2019 <http://www.depkes.go.id/resource/s/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-tahun-2017.pdf>
8. Newhouse, R.P., *sigma theta tau international, johns Hopkins hospital & johns Hopkins university* (eds).(2007)
9. Prafitri L,D ,Zuhana N,Ersila W 2020. *Pengaruh booster breastfeeding untuk breastfeeding ibu di kabupaten*

- pekalongan*. Jurnal Penelitian Kebidanan Politeknik Tegal . Volume 9, edidi 1, januari 2020, ISSN: 2089. Diakses tanggal 19 mei 2020.
10. Purwaningsih A. Hasanah O dan Utomo W. (2013). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Manajemen Laktasi pada Ibu Bekerja. *Jurnal Keperawatan*. 9(1)
 11. Riskani, R (2012), Keajaiban ASI, penerbit : DuniaSehat
 12. Sembiring S, M, B (2019). *Efek metode "osins" (pijat oketani, oksitosin dan sugestif) terhadap produksi asi pada ibu nifas di bidan praktik mandiri wilayah kecamatan medan tuntungan kelurahan manga*. Public health jurnal, volume 6 NO.1. oktober 2019, ISSN: 2406. Diakses tanggal 19 mei 2020.
 13. Sutanto, andina vita (2018). *Asuhan kebidanan nifas dan menyusui teori dalam praktek kebidanan professional* :Yogyakarta
 14. Sutanto, andina vita. (2018). *asuhan kebidanan nifas dan menyusui teori dalam praktek kebidanan professional* :Yogyakarta
 15. Tikawati, K, F. (2015). *Penerapan Tindakan Massage Rolling Punggung Terhadap Peningkatan Produksi ASI Pada Asuhan Keperawatan Ny. T Post Sectio Caesaria Di Ruang Mawar 1Rumah Sakit Umum Dr. Moewardi Surakarta.KTI. Stikes Kusuma Husada*. Surakarta.
 16. Usman H, (2019). *Kombinasi Metode Pijat Woolwich dan Massage Rolling (punggung) Mempengaruhi Kecukupan ASI Pada Ibu Post Partum di Wilayah Kerja Puskesmas Mapane Kabupaten Poso*. Junal bidan cerdas (JBC), Volume.2 No. april 2019,ISSN: 2654. Diakses tanggal 19 mei 2020.
 17. WHO.(2014) Maternal mortality: world health organization;
 18. Wiji, R.N. (2013). *ASI dan Panduan Ibu Menyusui*. Yogyakarta: Nuha Medika.
 19. World Health Organization (WHO). (2018). *Deafness and hearingloss*. [Cited 2018 Januari 4]. Available from :<http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs300/en/>
 20. World Health Organization (WHO). *World Health Statistics (2015)* :World Health Organization;2015

21. Yuliati, et al. (2017). *The impact of combination of rolling and oketani massage in prolactin level and breast milk production in post cesarean section mothers. Belitung nursing journal.* 2017 august 3.